

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan penting guna mewujudkan sumber daya manusia yang baik, terampil dan mengikuti perkembangan zaman di era yang semakin canggih. Dalam Pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003, pendidikan mempunyai tujuan khusus untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, dan cakap. Selain itu, pembelajaran seni musik merupakan salah satu aspek pendidikan penting yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

Seni Musik adalah cara untuk belajar dan menikmati seni, dan ini membantu mengekspresikan diri dan menghargai seni secara kreatif. Pendidikan musik membantu membentuk dan menumbuhkan kepribadian siswa atau peserta didik, dan penting untuk menanamkan nilai-nilai positif dalam kegiatan pembelajaran musik agar tercipta lingkungan yang positif bagi siswa.

Pembelajaran adalah proses interaksi dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar siswa. Interaksi ini diarahkan pada tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Tujuan ini penting bagi para pendidik, karena memotivasi mereka untuk membantu siswa mereka belajar. Menurut Trianto dalam Rohmah (2009), belajar merupakan aspek kegiatan yang kompleks dan tidak dapat dijelaskan secara utuh. Pada intinya Trianto mengatakan bahwa pembelajaran adalah usaha sadar seorang guru untuk mengajar siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dengan tujuan agar tujuan dapat tercapai.

Dari pernyataan tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran adalah interaksi dua arah antara pendidik dan peserta didik, diantara keduanya terdapat komunikasi yang terarah menuju suatu sasaran atau tujuan yang telah ditentukan. Pembelajaran merupakan salah satu penunjang yang diberikan oleh pendidik dalam proses memperoleh pengetahuan dan keterampilan, serta membentuk sikap dan kepercayaan diri peserta didik, dengan kata lain

Ashila Widya Azkanova, 2022

"Minat Belajar Sekolah Dasar Kelas IV Dalam Pembelajaran Seni Musik (Seni Budaya) di Bojong 2 Kidul"

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran adalah proses yang dirancang untuk membantu peserta didik belajar dengan baik (Drmansyah dan DePorter dalam Mulyati 2010, hlm. 282). Pembelajaran seni musik karya pendidik/guru yang menyenangkan dan menarik dapat mendorong minat siswa terhadap mata pelajaran tersebut. Hal ini sesuai dengan sifat Hurlock (1999), dimana minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan jika mereka bebas memilih. Ketertarikan ini muncul karena ketertarikan terhadap sesuatu yang penting baginya.

Minat sangat penting dalam pembelajaran siswa. Jika seorang siswa tertarik pada suatu topik, mereka akan lebih cenderung berusaha keras dan memahami informasinya. Hal ini juga membantu memotivasi siswa untuk terus belajar, terutama jika mereka memiliki keinginan untuk melakukannya. Terserah guru untuk membuat program pembelajaran seni musik (seni budaya) yang menarik bagi siswa. Hal itu adalah salah satu tanggung jawab utama seorang guru. Jika guru mampu melakukan ini, itu akan membantu mendorong siswa dan membantu mereka berhasil di masa depan.

Pembelajaran terjadi ketika siswa mendapatkan umpan balik dari lingkungan dan kemudian mengubah perilakunya agar sesuai. Di sekolah dasar, sebagian siswa diberikan mata pelajaran seni budaya seperti seni musik, seni tari, dan seni lukis. Kelas-kelas ini membantu siswa mengembangkan sikap dan keterampilan yang akan membantu mereka di kemudian hari.

Kajian akan melihat di SDN 2 Bojong Kidul di Garut yang merupakan salah satu sekolah dasar di kabupaten tersebut. Sekolah mengajarkan mata pelajaran tingkat dasar, seperti pembelajaran di kelas. Pengamatan terhadap perilaku dan sikap siswa akan menunjukkan apakah siswa tertarik untuk mempelajari materi pelajaran, dan apakah mereka menggunakan waktunya secara produktif. Jika siswa mengobrol dan tidak memperhatikan, atau sering keluar masuk kelas, ini menunjukkan bahwa mereka tidak tertarik dengan kelas. Namun, jika siswa memperhatikan dan terlibat dalam kelas, ini menunjukkan bahwa mereka tertarik untuk mempelajari mata pelajaran tersebut. Begitu pula jika siswa senang belajar seni musik, hal ini menandakan bahwa mereka senang menyanyi dan bermain

musik. Jika siswa tidak tertarik dengan musik, hal ini menandakan bahwa mereka lebih tertarik pada menggambar dan membuat kerajinan tangan.

Beberapa penelitian sebelumnya terkait dengan penelitian ini dan digunakan oleh peneliti sebagai referensi dan tolak ukur, Penelitian-penelitian tersebut diantaranya yaitu (1) Syahrel,kadir,saputra (2013) mahasiswa Universitas Negeri Padang Berjudul “Minat Siswa terhadap Musik Studi kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 8 Padang” (2) Sitilonga mahasiswa Universitas Negeri Medan Berjudul “ Minat siswa dalam mempelajari alat musik tradisional batak toba sebagai wujud kecintaan budaya di SMAN 1 Dolok sanggul kabupaten Humbang Hasudutan (3) Melati,Hasibuan dan Putri Mahasiswa UIN sumatera Utara dengan judul “Minat Belajar siswa Sekolah Dasar pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKN) di lingkungan sekitar (4) Wahyudin, Ruskandi dan Rahayu yang berjudul “Analisis minat belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas V DI Sekolah Dasar. Berdasarkan Kajian yang didapatkan dari penelitian sebelumnya, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Minat siswa sekolah dasar iv dalam pembelajaran musik. Hal ini di perkuat dengan fakta dan kenyataan dilapangan jika minat siswa sekolah dasar kelas iv dalam pembelajaran belum pernah dilakukan 2 bojong kidul Kota Garut.

Berdasarkan pernyataan yang diuraikan, Peneliti penting dan tertarik upaya guru dalam ragam media untuk memberikan materi untuk meneliti minat siswa sekolah dasar kelas IV dalam pembelajaran musik di 2 bojong kidul.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Bagaimana minat siswa sekolah dasar kelas iv dalam pembelajaran seni musik (seni budaya) di bojong 2 kidul, Mengacu terhadap latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka Peneliti merumuskan masalah dengan dua pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana guru mengajar siswa sekolah dasar kelas IV di bojong 2 kidul sehingga memberikan faktor yang memberi dampak terhadap minat belajar siswa ?
2. Bagaimana tehnik pengajaran yang dilakukan oleh guru dalam membangun minat belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar di 2 Bojong Kidul?

Ashila Widya Azkanova, 2022

“Minat Belajar Sekolah Dasar Kelas IV Dalam Pembelajaran Seni Musik (Seni Budaya) di Bojong 2 Kidul”

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu terhadap latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, Peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menemukan jawaban rumusan masalah tentang minat siswa sekolah dasar kelas IV dalam pembelajaran seni musik (seni budaya) di bojong 2 kidul.
2. Mendeskripsikan dan ingin mengetahui minat siswa Sekolah Dasar kelas IV dalam pembelajaran di 2 Bojong Kidul.
3. Mengatahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam pembelajaran musik di Sekolah Dasar 2 Bojong Kidul.
4. Mengetahui tekhnik pengajaran guru dalam membangun minat belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar di Bojong 2 Kidul.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat mengetahui minat belajar siswa Sekolah Dasar Kelas IV dalam Pembelajaran Musik di 2 Bojong Kidul.
 - b. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan terhadap kebutuhan ilmu pengetahuan pada umumnya dan memberikan wawasan yang luas terhadap bidang pendidikan khususnya Pendidikan Seni Musik.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru

Hasil Penelian ini dapat menambah masukan kepada guru tentang minat belajar siswa dalam pembelajaran musik. Sehingga Guru memiliki pandangan serta pemecahan untuk melakukan pembelajaran musik, penelitian ini juga dapat memberikan motivasi kepada guru tentang perlunya seni musik.
 - b. Bagi Sekolah

Penelitian ini bermanfaat bagi sekolah dasar di 2 Bojong Kidul dalam perbaikan system pembelajaran seni budaya (Seni Musik). Selain itu hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan atau alat evaluasi

dalam meningkatkan kualitas layanan sekolah dan pembelajaran dikelas.

c. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengalaman melakukan penelitian di bidang pendidikan, khususnya mengenai minat belajar siswa dalam pembelajaran musik di sekolah dasar.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Ditahap Peloporan Penelitian ini peneliti menguraikan sistematika laporan dalam penulisan laporan skripsi, diantaranya :

1. BAB I: pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi. Latar Belakang menguraikan tentang isu, gap, ketertarikan dan urgensi peneliti dalam penelitian. Rumusan masalah berisi tentang pertanyaan penelitian tentang kajian musik relaksasi untuk istirahat malam dalam tinjauan akustik. Tujuan Penelitian terbagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Manfaat Penelitian terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis.
2. BAB II: Kajian Pustaka, menguraikan definisi akustik, sound perception, sound properties, energi dan musik terapi serta teori-teori yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian kajian musik relaksasi untuk istirahat malam dalam tinjauan akustik.
3. BAB III: Metode Penelitian ini peneliti mendeskripsikan metode pendekatan kualitatif dan metode analisis dokumen deskriptif dan tehnik pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti.
4. BAB IV: Dalam bab ini peneliti menguraikan tentang pemaparan temuan dan hasil yang peneliti dapatkan, Selanjutnya peneliti bahas secara detail dan jelas sehingga mendapatkan simpulan dari hasil penelitian.
5. BAB V: Berisikan tentang kesimpulan hasil dari penelitian dan pengolahan data.